

ABSTRAK

Aliffa Miftah Andini, Perbedaan Berat Badan Balita Sebelum Dan Sesudah Pemberian PMT Lokal Di Wilayah Kerja Puskesmas Peranap Tahun 2025. Dibimbing oleh Dewi Rahayu, SP, M.Si dan Roziana, SST, M.Gizi

Gizi kurang pada balita masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia. Salah satu intervensi yang dilakukan pemerintah adalah program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis pangan lokal untuk meningkatkan status gizi balita gizi kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan berat badan balita gizi kurang sebelum dan sesudah pemberian PMT lokal di wilayah kerja Puskesmas Peranap tahun 2025. Penelitian menggunakan desain deskriptif dan memanfaatkan data sekunder berupa rekapitulasi penimbangan berat badan balita. Sampel penelitian adalah 14 balita gizi kurang yang mendapatkan PMT lokal selama 8 minggu (56 hari) pada bulan September hingga Oktober 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar balita berjenis kelamin perempuan (64,3%), dan berusia ≥ 24 bulan (71,4%). Seluruh 14 balita (100%) mengalami kenaikan berat badan dengan rata-rata kenaikan sebesar 1,36 kg selama periode intervensi. Rata-rata berat badan awal 9,01 kg meningkat menjadi 10,38 kg pada minggu ke-8. Uji statistik Paired Samples T-Test menunjukkan perbedaan yang bermakna ($t(13) = 7,168$; $p < 0,001$). Program PMT lokal dilaksanakan selama 8 minggu dengan memanfaatkan bahan pangan lokal meliputi ikan, telur, ayam, tempe, tahu, kacang hijau, sayuran, dan buah-buahan yang diolah menjadi 10 menu bergizi bervariasi. Kesimpulannya, terdapat perbedaan berat badan yang bermakna secara statistik pada balita gizi kurang sebelum dan sesudah pemberian PMT lokal di wilayah kerja Puskesmas Peranap, dengan rata-rata kenaikan berat badan sebesar 1,36 kg ($p < 0,001$).

Kata kunci: balita gizi kurang, PMT lokal, berat badan, status gizi, pangan lokal

ABSTRAK

Aliffa Miftah Andini. Differences in Body Weight of Children Under Five Before and After Local Supplementary Feeding (PMT) in the Working Area of Puskesmas Peranap in 2025. Supervised by Dewi Rahayu, SP, M.Si and Roziana, SST, M.Gizi

Undernutrition among children under five remains a public health concern in Indonesia. One of the government's interventions is the provision of locally-sourced supplementary feeding (PMT) to improve the nutritional status of underweight children. This study aimed to analyze differences in body weight of underweight children under five before and after local supplementary feeding (PMT) in the working area of Puskesmas Peranap in 2025. The study employed a descriptive design utilizing secondary data from weight monitoring records. The sample consisted of 14 underweight children who received local PMT for 8 weeks (56 days) from September to October 2025. Results showed that most children were female (64.3%) and aged ≥ 24 months (71.4%). All 14 children (100%) experienced weight gain with an average increase of 1.36 kg during the intervention period. Mean initial weight of 9.01 kg increased to 10.38 kg at week 8. Statistical analysis using Paired Samples T-Test demonstrated a significant difference ($t(13) = 7.168$; $p < 0.001$). The local PMT program was implemented for 8 weeks using locally available food ingredients including fish, eggs, chicken, tempeh, tofu, green beans, vegetables, and fruits prepared as 10 varied nutritious menus. In conclusion, there was a statistically significant difference in body weight of underweight children before and after local PMT provision in the working area of Puskesmas Peranap, with a mean weight gain of 1.36 kg ($p < 0.001$).

Keywords: underweight children under five, local supplementary feeding, body weight, nutritional status, local food